

BAB IV

KONSEP

4.1. Konsep Dasar

Konsep Pembuatan Desain Taman Budaya Kabupaten Sleman adalah orisinal, kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan Bahan ramah lingkungan, hemat energi dan mengikuti kaidah-kaidah 'sustainable architecture' yang berwawasan lingkungan serta desain kawasan ruang hijau dan bangunan memiliki keterpaduan yang merupakan kesatuan antara bangunan utama Gedung dan sarana prasarana penunjangnya terhadap fungsi lain di sekitar lokasi (surrounding area) diharapkan memberikan “energi yang baru” pada kawasan existing melalui bentukan arsitektur yang menarik. Aspek – aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pada Green Building adalah sebagai berikut:

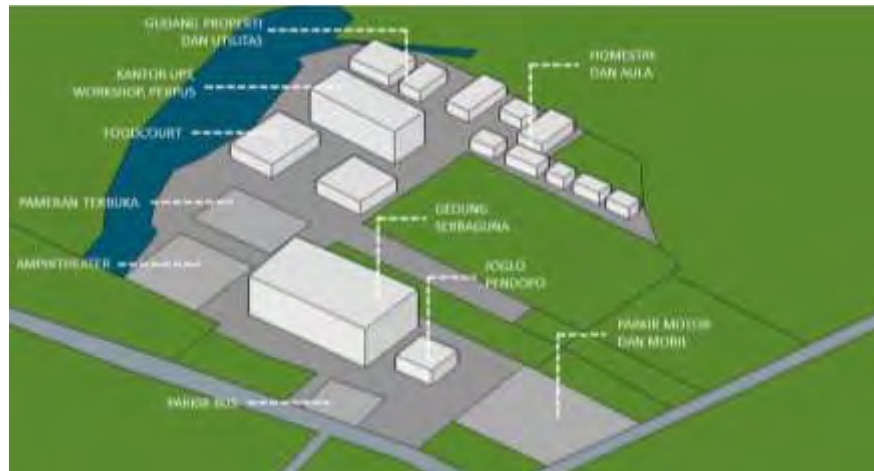
1. Efisiensi Penggunaan Air
2. Kualitas ruangan yang sehat
3. Desain yang rendah biaya maintenance
4. Efisiensi penggunaan energy
5. Penerapan material yang ramah lingkungan

Konsep kedua adalah memuat konsep “Bangunan vernakular Gedung Taman Budaya” sebagai wadah aktivitas pelaku seni dan budaya. Konsep Arsitektur Vernakular menerapkan unsur budaya, termasuk iklim setempat yang dituangkan dalam bentuk fisik arsitektural.

4.2. Konsep Gubahan Massa Bangunan

Bentuk dasar massa bangunan yang digunakan adalah bentuk dasar persegi empat berdasarkan:

- Penyesuaian arah matahari sesuai analisa dan dapat masuk secara alami masuk kedalam bangunan.
- Perletakan massa bangunan mengikuti sesuai bentuk tapak.
- Massa bangunan terdapat beberapa massa yang terpisah.



Gambar 4.1. Gubahan Massa
(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.3. Konsep Perancangan Bangunan

4.3.1 Konsep Fasade Bangunan

Ide konsep untuk fasade bangunan dipilih dengan material cat dengan penambahan secondary skin berbentuk ornament ukiran. Dengan peletakan yang berbeda sehingga akan memberikan pola instrument yang menarik dan menambah unsur budaya dari daerah tersebut



Gambar 4.2. Secondary Skin
(Sumber : Data Pribadi)

4.3.2 Konsep Interior Bangunan

A. Lobby

Interior lobby pada bangunan gedung serbaguna menggunakan unsur kayu yang memberikan kesan budaya dan estetika pada ruangan.



Gambar 4.3. Contoh Interior Lobby

(Sumber : Google)

B. Auditorium

Penggunaan material kayu juga terdapat bangunan auditorium yang nantinya akan didesain.



Gambar 4.4. Contoh Interior Auditorium

(Sumber : Google)

4.4. Konsep Tapak dan Lingkungan

Pemisahan sirkulasi kendaraan pada tapak dilakukan dengan cara menggunakan taman dan vegetasi sebagai pemisah antar jalur. Lalu pemisahan jalur kendaraan dengan taman dan vegetasi dapat dilakukan dengan membuat perkerasan dengan menggunakan Paving Block sehingga perkerasan tersebut tetap memiliki serapan air.



Gambar 4.5. Contoh Paving Block dan Vegetasi Taman
(Sumber : google)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA